

Asuhan Keperawatan Agregat Komunitas: Kesehatan Pria dan Wanita

 Oleh Ns. Miftakhul Ulfa, S.Kep.,M.Kep





Kesehatan Pria: Tantangan dan Prioritas

1 Penyakit Jantung

Prevalensi penyakit jantung pada pria cukup tinggi. Data dari PERKI menunjukkan hal ini.

2 Kanker Prostat

Kanker prostat adalah masalah kesehatan serius pada pria.

3 Gaya Hidup

Gaya hidup seperti merokok, alkohol, dan kurang olahraga adalah faktor risiko.

Tantangan kesehatan utama meliputi penyakit jantung dan kanker prostat. Diabetes dan disfungsi ereksi juga menjadi perhatian. Faktor risiko meliputi gaya hidup yang tidak sehat dan stres.



Pencegahan dan Promosi Kesehatan Pria



Pemeriksaan Rutin

Pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol sangat penting.



Gaya Hidup Sehat

Diet seimbang dan olahraga teratur sangat dianjurkan.



Dukungan Sosial

Bergabung dengan komunitas dan mencari bantuan profesional.

Pencegahan meliputi pemeriksaan kesehatan rutin dan gaya hidup sehat. Dukungan sosial dan pengelolaan stres juga penting.

Kesehatan Wanita: Fase Kehidupan dan Kebutuhan Khusus

Masa Kanak-Kanak

Nutrisi dan imunisasi penting pada fase ini.

Remaja

Kesehatan reproduksi menjadi fokus utama.

Dewasa

Pemeriksaan kanker serviks dan payudara penting.

Kehamilan

Nutrisi dan pemeriksaan rutin selama kehamilan.

Setiap fase kehidupan wanita memiliki kebutuhan kesehatan khusus. Nutrisi dan imunisasi penting di masa kanak-kanak. Kesehatan reproduksi penting pada remaja. Pemeriksaan kanker serviks dan payudara penting bagi dewasa.

Kesehatan Reproduksi Wanita: Perencanaan dan Pencegahan

Kontrasepsi

Pilihan kontrasepsi, manfaat, dan risiko perlu dipahami.

Kehamilan

Nutrisi dan pemeriksaan rutin selama kehamilan.

IMS

Pencegahan infeksi menular seksual (IMS) sangat penting.

Perencanaan keluarga dan pencegahan IMS sangat penting. Penggunaan kondom dan vaksinasi HPV direkomendasikan.



Kesehatan Wanita: Kanker Serviks dan Payudara

1

Penyebab

Kanker serviks disebabkan oleh HPV.

2

Pencegahan

Vaksinasi HPV dan Pap smear dapat mencegah kanker serviks.

3

Deteksi Dini

SADARI dan mammografi dapat mendeteksi kanker payudara dini.

4

Pengobatan

Pengobatan dini meningkatkan tingkat keberhasilan.

Kanker serviks dapat dicegah dengan vaksinasi HPV dan Pap smear. Deteksi dini kanker payudara melalui SADARI dan mammografi penting.



Early detection

Kesehatan Wanita: Menopause dan Pasca-Menopause

1

Gejala

Hot flashes dan perubahan mood adalah gejala menopause.

2

Pengelolaan

Terapi hormon dan gaya hidup sehat dapat membantu.

3

Risiko

Osteoporosis dan penyakit jantung adalah risiko pasca-menopause.

4

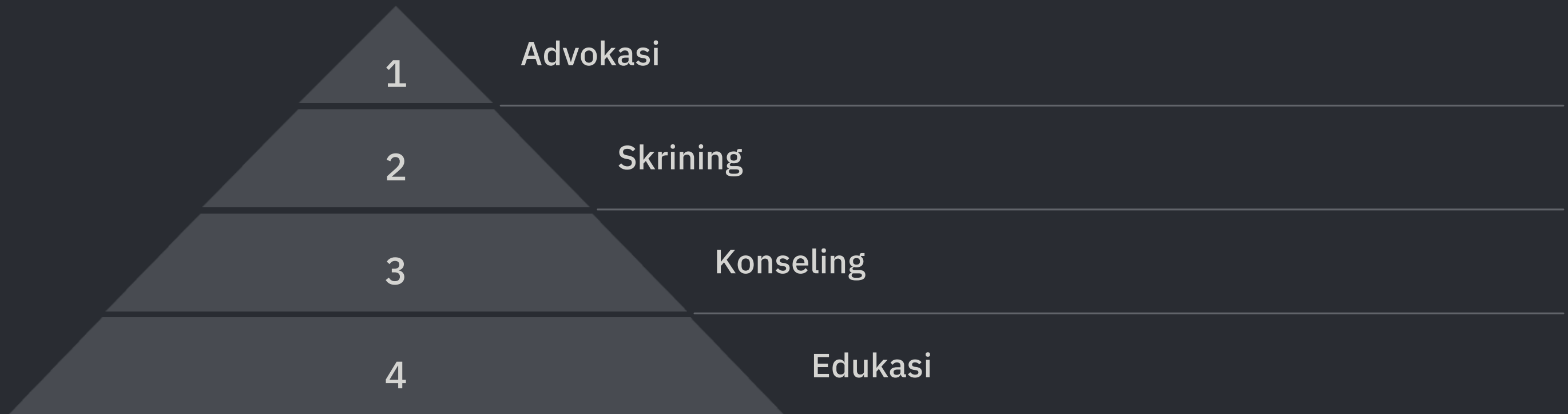
Pencegahan

Kalsium, vitamin D, dan olahraga beban penting untuk mencegah osteoporosis.

Menopause memiliki gejala yang dapat dikelola dengan terapi hormon dan gaya hidup sehat. Risiko kesehatan pasca-menopause perlu dicegah.



Peran Perawat Komunitas dalam Kesehatan Pria dan Wanita



Perawat komunitas berperan penting dalam memberikan edukasi. Mereka juga melakukan konseling dan skrining. Advokasi untuk hak-hak kesehatan pasien juga menjadi bagian dari peran mereka.

Studi Kasus: Intervensi Keperawatan Komunitas yang Berhasil



Program skrining kanker dan edukasi kesehatan reproduksi telah berhasil. Hasilnya meliputi peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku.

KASUS

- ▶ Di desa Sejiwo terdapat 50 KK dengan jumlah warga sebanyak 300 jiwa dengan pasangan usia subur terdiri dari 40 KK yang berusia rata-rata 25-40 tahun. Sisanya 10 KK bukan termasuk pasangan usia subur dengan rincian 5 KK berusia 41-50 tahun dan 5 KK berusia 51-60 tahun. Warga desa bekerja sebagai nelayan rata-rata penghasilan setiap bulan adalah sekitar 1 juta.
- ▶ Komunikasi antarwarga berjalan dengan baik karena jarak rumah satu dengan yang lain sangat berdekatan. Hubungan setiap pasangan usia subur pun berjalan dengan lancar, sehingga jarang terjadi kekerasan dalam rumah tangga. Di desa sejiwo terdapat pos pelayanan polisi, dan terdapat 8 pos ronda yang terletak di setiap RT. Warga desa sejiwo mayoritas beragama islam. Dari data yang diperoleh, pasangan usia subur di desa tersebut berpendidikan SD dan SMP dan warga dengan usia lanjut tidak pernah mengikuti pendidikan formal.

- Fasilitas kesehatan yang ada di desa Sejiwo adalah 1 bidan polindes, dan 1 praktik dokter umum, Warga menggunakan sepeda motor untuk melakukan aktivitas namun tidak sedikit masyarakat yang malas untuk pergi ke puskesmas bila sedang sakit, sehingga memilih mengonsumsi jamu atau obat-obatan yang dijual di toko. Sebagian warga juga ada yang masih lebih memilih pergi ke dukun untuk melakukan persalinan. Dalam 2 bulan terakhir ini, terdapat 8 orang yang menderita kista dan 12 orang tertular PMS seperti gonore, sifilis, dan kutil kelamin. Selain itu kematian di desa kuala dalam 2 bulan terakhir terdapat 5 orang yang sudah meninggal dunia akibat perdarahan saat persalinan. Berdasarkan informasi yang diperoleh, 40 KK pasangan usia subur di desa sejiwo terdapat 15 KK menggunakan alat kontrasepsi dan 25 KK tidak menggunakan alat kontrasepsi. 25 KK yang tidak menggunakan alat kontrasepsi tersebut memiliki kepercayaan bahwa KB dilarang oleh agama, dan mereka takut akan mengalami perubahan fisik dan kesehatan seperti penambahan berat badan pada wanita.

- ▶ Namun beberapa ibu hamil dari pasangan usia subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi tersebut menderita anemia dan sebagian besar tidak rutin memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan, serta mereka memiliki kebiasaan bila ibu hamil untuk berpantang mengkonsumsi makanan tertentu sehingga gizi pada ibu hamil tidak tercukupi. Di desa Sejiwo ini sudah ada pemberian jaminan kesehatan kepada warga yang tidak mampu dan sudah ada program kesehatan yang dilakukan seperti program kunjungan nifas oleh tenaga kesehatan, namun mengalami hambatan karena kurangnya jumlah tenaga kesehatan.

Pengkajian

❖ Data Inti

❖ Sejarah

Desa Sejahtera memiliki 50 KK yang terdiri dari 300 jiwa. Dari 50 KK tersebut, terdapat 40 KK pasangan usia subur.

❖ Demografi

Desa Sejahtera terdapat 50 KK, terdiri dari:

1. Umur

- ✓ 25-40 tahun= 40 KK
- ✓ 41-50 tahun= 5 KK
- ✓ 51-60 tahun= 5 KK

2. Pekerjaan : sebagian besar bekerja sebagai nelayan dan penjual ikan

3. Agama : mayoritas islam

4. Suku : mayoritas melayu

❖ Data Statistik

Berdasarkan informasi dari kepala desa setempat, pasangan usia subur terdiri dari:

1. 15 KK menggunakan alat kontrasepsi
2. 25 KK tidak menggunakan alat kontrasepsi

❖ Data Subsistem

1. Lingkungan fisik → Jarak rumah satu dengan yang lain sangat berdekatan
2. Kebiasaan : warga desa malas untuk pergi ke puskesmas dan memilih mengkonsumsi jamu atau obat- obatan yang dijual di toko. Sebagian warga juga masih ada yang lebih memilih pergi ke dukun untuk melakukan persalinan. Pasangan usia subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi memiliki kebiasaan bila ibu hamil untuk berpantang mengkonsumsi makanan tertentu.
3. Pelayanan kesehatan dan social → 1 bidan polindes, dan 1 praktik dokter umum
4. Ekonomi → Rata-rata penghasilan setiap bulan adalah sekitar 1,5 juta rupiah.
5. Politik dan pemerintahan → Di desa sejiwo sudah ada pemberian jaminan kesehatan kepada warga yang tidak mampu dan sudah ada program kesehatan yang dilakukan seperti program kunjungan nifas oleh tenaga kesehatan, namun masih mengalami hambatan karena kurangnya jumlah tenaga kesehatan.

Intervensi Keperawatan

1. Konflik pengambilan keputusan (00083) pada agregat pasangan usia subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi. PRIMER NOC :

Kepercayaan mengenai kesehatan (1700),

- Mendapatkan sumber-sumber untuk melakukan tindakan,
- Merasakan pentingnya mengambil tindakan (contohnya KB),

Pembuatan keputusan (0906)

- Mengidentifikasi informasi yang relevan
- Mengidentifikasi kemungkinan konsekuensi dari masing-masing pilihan

NIC :

Konseling (5240)

- Sediakan informasi factual yang tepat dan sesuai
- Identifikasi adanya perbedaan antara pandangan pasien terhadap situasi dengan pandangan dari tim tenaga kesehatan

Pendidikan kesehatan (5510)

- Identifikasi faktor internak atau eksternal yang dapat meningkatkan atau mengurangi motiasi untuk berperilaku sehat
- Pertimbangkan riwayat individu dalam konteks personal dan riwayat sosial budaya individu, keluarga, dan masyarakat
- Tentukan pengetahuan kesehatan dan gaya hidup perilaku saat ini pada individu, keluarga, atau kelompok sasaran

Kesimpulan

Kesehatan pria dan wanita adalah kunci kesehatan komunitas. Partisipasi aktif masyarakat sangat penting. Tenaga kesehatan dan masyarakat perlu bekerja sama. Mari tingkatkan kesehatan agregat komunitas

Hie Wortersts hes altith
lor es mosed heallditl.



How the your ccolarprave health Mealth is-mrope-omes.conins into
the mealfiar dardop world toget are with the codlaprost are appsed
theus and co cultity formides cr or the rejesurely.